

BAB III

METODE PENELITIAN

A. OBYEK/SUBYEK PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016.

B. JENIS DATA

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sugiyono (2016) mengatakan bahwa data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Antara lain berupa: laporan keuangan, laporan auditor, inflasi, dan catatan atau laporan historis yang telah tersusun dan dipublikasikan. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah data yang disediakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*, teknik ini menggunakan pertimbangan tertentu untuk penentuan sampel. Populasi yang akan dijadikan sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria yang dipakai

dalam pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, kriteria-kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur yang tidak mengalami kerugian pada periode 2011-2016
2. Perusahaan Manufaktur yang mengalami pertumbuhan penjualan pada periode 2011-2016

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Studi Pustaka

Pengumpulan data melalui studi pustaka dilakukan dengan mengkaji buku-buku , artikel, jurnal untuk memperoleh landasan teoritis yang kuat dan menyeluruh mengenai pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang di peroleh dari Bursa Efek Indonesia.

E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

Variabel Independen

1. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang (Barton et al.1989). Pertumbuhan penjualan tinggi akan mencerminkan peningkatan pendapatan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan dapat dihitung menggunakan perubahan penjualan. Pertumbuhan penjualan adalah selisih penjualan yang diperoleh oleh perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap penjualan periode sebelumnya, dengan perhitungan sebagai berikut (Maryam, 2014) :

$$Growth = \frac{penjualan\ t - penjualan\ (t - 1)}{penjualan\ (t - 1)}$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas dapat juga dijadikan gambaran kinerja dari suatu perusahaan, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas berarti semakin baik nilai perusahaan tersebut. Begitu juga sebaliknya, tingkat profitabilitas yang rendah berarti perusahaan tersebut tidak memiliki nilai yang baik. Pengukuran profitabilitas dengan

menggunakan *return on equity (ROE)*, yaitu menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan manajemen atas modal yang ditanam oleh pemegang saham sesudah dipotong kewajiban kepada investor, dengan rumus sebagai berikut:

Rumus *return on equity (ROE)* menurut Mildawati (2016):

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

3. Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Pengukuran struktur modal dengan menggunakan *debt to equity ratio (DER)*, yaitu rasio yang menggambarkan komposisi modal yang digunakan sebagai sumber pendanaan. Pengukuran penelitian ini dengan:

Rumus *debt to equity ratio (DER)* menurut Prasetyorini (2013):

$$DER = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}}$$

Variabel Dependen

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Bringham dan Houston, 2006), Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *price to book value (PBV)*. Adapun pengukuran dalam penelitian ini sebagai berikut:

Rumus *price to book value (PBV)* menurut Hermuningsih (2014):

$$PBV = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

F. UJI HIPOTESIS DAN ANALISIS DATA

Pengujian hipotesis dilakukan untuk meneliti pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Sebelum menggunakan model regresi tersebut untuk menguji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri uji heterokedastisitas, uji multikolonieritas, dan uji

autokorelasi. Penelitian ini tidak menggunakan uji normalitas, karena uji normalitas untuk mendapatkan estimator OLS. Bahkan, tanpa asumsi normalitas, estimator OLS adalah estimator terbaik linear dan tidak bias atau *Best Linear Unbias Estimator* (BLUE) dibawah asumsi atau teori Gauss-Markov (Gujarati, 2012)

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *e-views 7*.

Adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$PBV = \beta_0 + \beta_1 \text{ GROWTH} + \beta_2 \text{ ROE} + \beta_3 \text{ DER} + e$$

Keterangan :

PBV : Nilai Perusahaan

β_0 : Konstanta

GROWTH : Pertumbuhan Perusahaan

ROE : Profitabilitas

DER : Struktur Modal

e : Error

Untuk melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka perlu digunakan analisis regresi melalui uji determinasi, uji F dan uji t. Tujuan dilakukannya pengujian hipotesis ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan serta untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya.

1. Analisis statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran mean, nilai minimal dan maksimal, serta standar deviasi semua variabel tersebut.
2. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Tujuan lainnya untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan mempunyai data yang bebas dari autokorelasi, multikolinieritas serta heterokedastisitas.

- a. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu observasi yang lain. Apabila probabilitas $>0,05$ maka varians dari residual satu observasi ke observasi yang lain tetap disebut homokedastisitas. Sedangkan apabila probabilitas $<0,05$ maka varians dari residual satu observasi ke observasi lain berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas, tidak terjadi heterokedastisitas.

- b. Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji multikolonieritas adalah untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas. Multikolonieritas terjadi jika terdapat hubungan linear antara independen yang libatkan dalam model. Jika terjadi gejala multikolonieritas yang tinggi maka

standar eror koefisien regresi akan semakin besar, akibatnya confidence interval untuk pendugaan parameter semakin lebar. Uji multikolonieritas ini dilakukan dengan meregresikan model analisis dan menguji korelasi antar variabel independen dengan menggunakan variance inflation factor (VIF). Apabila $VIF > 10$ maka antara variabel independen terdapat korelasi sedangkan apabila probabilitas < 10 maka antar variabel independen tidak terdapat korelasi (Ghozali, 2005).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Godzali, 2005). Dalam penelitian ini, untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dengan uji Run Test. Yaitu dengan melihat besarnya nilai probabilitas. Apabila probabilitas (signifikan) lebih besar dari 0,05 atau tidak terjadi autokorelasi, jika probabilitasnya lebih kecil 0,05 maka terjadi autokorelasi.

d. Pengujian Hipotesis (Uji Residual)

1. Uji Statistik F (F-test)

Uji Goodness of Fit digunakan untuk menguji kelayakan model yang digunakan dalam penelitian. Uji F signifikan maka model layak untuk diteliti, atau model fit. Jika probabilitas (signifikasi) lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat jika probabilitas lebih kecil 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

2. Uji Statistik t (test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2005). Dalam pengolahan data menggunakan program komputer SPSS 16.0, pengaruh secara individual ditunjukkan dari nilai signifikan uji t. Jika nilai probabilitas uji t < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara individual masing masing variabel.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Sulaiman, 2004). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2005).